BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis data maka dapat disimpulkan berdasarkan fokus masalah sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter santri melalui kultur di Pondok Pesantren Kabupaten Padang Lawas Utara melalui:
   a. Pendidikan keteladanan, santri diajarkan untuk meneladani dari pengasuh, ustadz ustadzah, dan pengurus. Yakni meneladani dalam akhlak dan juga mengatur waktu untuk hal-hal yang bermanfaat.
   b. Pendidikan adat kebiasaan, dimana para santri dibiasakan untuk menunduk dan berjabat tangan ketika berpapasan dengan ustadz maupun ustazah dan bertutur kata yang sopan lemah lembut dalam keseharianya.
   c. Pendidikan nasihat, pengasuh dalam menyampaikan nasihat dilakukan ketika dalam kegiatan atau pun diluar kegiatan pesantren.
   d. Pendidikan memberikan perhatian, dimana santri mendapatkan perhatian dari pengurus dan pengasuh dalam menyediakan kebutuhan sehari-harisantri, dan dalam kegiatan seperti piket memasak.
   e. Pendidikan dengan memberikan hukuman, bagi santri yang melanggar peraturan maka akan diberikan hukuman sesuai peraturan yang ditetapkan.
2. Karakter santri yang terbentuk melalui kultur pesantren meliputi:
   a. Gotong royong, maka akan terbentuk karakter peduli lingkungan, kerja keras, kerja sama, tanggung jawab, kebersamaan, kreatif, percaya diri, dan kekompakan.
   b. Persaudaraan, maka akan terbentuk karakter peduli, saling tolong menolong, kebersamaan, solidaritas, dan tenggang rasa.

c. Kebebasan, maka akan terbentuk karakter karakter demokratis, tanggung jawab, kejujuran, percaya diri, rasa ingin tahu dan menghormati pendapat orang lain.

Adapun faktor pendukung nya yaitu Faktor keluarga atau orang tua yang berperan adalah pendidikan karakter santri, karena keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi seorang santri untuk membentuk sebuah karakter, lingkungan pesantren dan tata tertib pesantren. Dan adapun faktor penghambatnya Kurangnya kesadaran santri untuk mengikuti program dari sekolah, Sikap dan perilaku santri yang beragam, dan kurangnya pengawasan dari pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren Kabupaten Padang Lawas Utara

   Tetap mempertahankan dan meningkatkan dalam upaya pembentukan karakter santri melalui kultur. Mempertahankan dan mengembangkan kultur pesantren, agar mampu mencetak santriwati yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Bagi santri-santriwati Pondok Pesantren Kabupaten Padang Lawas Utara

   Bahwa Pendidikan sangatlah penting ,maka tetaplah semangat dalam mencari ilmu untuk bekal masa depan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

3. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti yang juga ingin meneliti mengenai topic penelitian ini, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti-peneliti lainnya. Akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melihat kelemahan dari peneliti ini sehingga dalam penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih dalam lagi dengan kajian penelitian dan ranah yang lebih luas.